



## **PENAWARAN KERJA SAMA PROYEK Land Clearing PT. BERDIKARI BANGUN PERSADA**

### **Historis**

PT. Berdikari Bangun Persada (BBP) yang berdiri pada tahun 2002, pada awalnya bergerak di bidang Trading dan Supplier. Sejak tahun 2005, PT. BBP mulai mengembangkan sayapnya untuk menjadi kontraktor Perkebunan dengan spesialisasi pekerjaan Land Clearing. Land Clearing sendiri terdiri dari Imas tumbang, Stacking, Rumpuk dan Teknis.

Dalam bidang usaha kontraktor perkebunan, PT. BERDIKARI BANGUN PERSADA memulainya dengan menjadi sub kontraktor dari PT. RIMBA MELAWAI, dengan menangani pekerjaan Land clearing dari perusahaan perkebunan, seperti antara lain :

- PT. Karyanusa Eka Daya (Astra Group), Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur, 2005.
- PT. Agroiinti Kencana Mas, Tanah Grogot, Kab. Pasir, Kalimantan Timur, 2006
- PT. Sumber Kharisma Persada (Astra Group), Sangkurilang, Kutai Timur, KalTim, 2006.

Sementara itu dalam perjalanan perusahaan, PT Berdikari Bangun Persada yang berpedoman pada *'Bring the Satisfaction'* berhasil mengantarkan PT. Rimba Melawai sebagai Main Kontraktor, mendapatkan penghargaan The Platinum Award sebagai *The Best Land Clearing Contractor of the year 2005*, yang diberikan pada tahun 2005 oleh PT. Astra Agro Lestari Tbk. di Jakarta.

Setelah sekian lama berkiprah dalam dunia Land Clearing Contractor sebagai Sub kontraktor, pada tahun 2007, PT. Berdikari Bangun Persada memperoleh kesempatan untuk mengelola sendiri Proyek Land Clearing (pembersihan lahan). Proyek – proyek tersebut adalah :

### **Proyek yang sedang berjalan**

1. PT. Teguh Swakarsa Sentosa (PT. TSS) – Resak, Kab. Kutai Barat – Kalimantan Timur, 2007
2. PT. ITCI Hutani Manunggal (PT. ITCI) – Senoni, Kab. Kutai Kertanegara – Kalimantan Timur, 2007

### **Proyek yang menjadi obyek kerja sama**

Proyek yang menjadi obyek kerja sama adalah pekerjaan Land Clearing lahan perkebunan milik PT. Teguh Swakarsa Sentosa (PT. TSS), adalah PT. Perkebunan swasta milik Malaysia.

## **Ilustrasi Proyek PT. Teguh Swakarsa Sentosa (TSS)**

PT. Teguh Swakarsa Sentosa (TSS) adalah sebuah grup yang dimiliki oleh swasta Malaysia yang bergerak di bidang perkebunan Kelapa Sawit. Lahan perkebunan PT. TSS yang sudah berhasil di jalankan adalah di Padang Pariaman dengan luas 40.000 Ha. PT. TSS kemudian melakukan pengembangan luasan lahan garapannya ke wilayah Kalimantan Timur, dan sudah mendapatkan ijin (HGU) sebesar 58.280 Ha, yang terbagi menjadi 3 buah HGU dengan 3 buah perusahaan yang berbeda, PT. TSS dan 2 buah anak perusahaannya yaitu, PT. TSS sendiri, PT. Parinda Bersaudara, dan PT. Sentawar Membangun.

Pembukaan lahan (Land Clearing) yang dilakukan oleh PT. TSS berada di wilayah Resak, Kutai Barat. Lahan yang akan dibuka oleh PT. TSS pada tahun 2007 ini adalah seluas 3000 Ha.

Yang dimaksud dengan Land Clearing adalah kegiatan Blocking, Imas (pembabatan hutan belukar), Tumbang (untuk pohon dengan diameter 20 cm atau lebih), perun jalur/ perun dozer. Kegiatan ini termasuk pembuatan jalan tanah mulai main road sampai jalan sawit, serta drainase (saluran air).

Untuk pekerjaan awal ini (Land Clearing), PT. TSS mempercayakan kepada kami untuk melaksanakannya, dengan system kontrak per 4 bulan dengan pembayaran per hasil kerja per bulan. Kontrak kerja pertama dengan PT. TSS untuk pekerjaan Land Clearing ini adalah **seluas 1.000 Hektar dengan nilai kontrak Rp. 5.800.000.000,- (Lima Milyar Empat Ratus Delapan Puluh Juta Rupiah)** dengan waktu kerja **8 bulan**. Dengan asumsi **1 tahun 3000 Ha**, maka total nilai kontrak 1 tahun adalah, **Rp. 17.400.000.000,- (Tujuh Belas Milyar Empat Ratus Juta Rupiah)**.

Guna merealisasikan pekerjaan Land Clearing ini kami sudah mengirimkan alat berat kami ke lokasi pekerjaan antara lain 1 (satu) buah Dozer besar dengan merk Komatsu D8 E SS-2, 3 (tiga) buah Excavator merk Komatsu PC 200, 1 (satu) buah kendaraan operasional dengan merk Taft Hiline 4x4 dan 1 (satu) buah motor merk Honda RX King.

### **Maksud dan tujuan**

- Diperolehnya penambahan dana dalam bentuk pinjaman, agar Pelaksanaan proyek menjadi lebih maksimal.
- Diperolehnya partner bisnis (Joint operation) untuk pelaksanaan proyek.

### **Jumlah Nominal Kebutuhan**

- Jumlah pasokan dana yang dibutuhkan untuk memaksimalkan produksi adalah sebesar Rp.2.500.000.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
- Jumlah dana yang dibutuhkan pada sebuah proyek dihitung per unit alat berat yaitu sebesar Rp. 300.000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah), dengan total kebutuhan unit adalah 8 unit, atau sebesar Rp. 2.400.000.000,- (Dua Milyar Empat Ratus Juta Rupiah ).

## **Jangka Waktu**

- Jangka waktu dari kerja sama ini adalah 36 (Tiga puluh enam) bulan.
- Jangka waktu Joint operation adalah selama umur proyek (hingga habis lahan)

## **Timbal Balik**

Simbiosis mutualisme atau kerja sama yang saling menguntungkan merupakan patokan dalam melakukan kerja sama. Oleh karena itu kami sadar akan adanya hubungan kerja timbal balik yang berupa jasa bagi pihak yang bersedia.

- Untuk pinjaman dana bagi proyek TSS, Kami akan menyediakan prosentase dari jumlah dana yang disetorkan setiap bulannya. Besar Prosentase yang kami cadangkan adalah sebesar 2.5% (Dua Setengah persen) tiap bulannya.
- Sementara itu untuk kerjasama dalam proyek, kami mengusulkan dengan sistim bagi hasil selama 3 (tiga) tahun, atau selama umur proyek. Bagi hasil yang kami tawarkan adalah PT. BBP 60% : Investor 40%. Estimasi cash flow terlampir.

Kerja sama yang saling menguntungkan adalah pijakan kami dalam menjalin kerja sama, maka besaran prosentase dalam kerja sama inipun bersifat negotiateable.

## **Penutup**

Demikianlah proposal penawaran kerja sama ini kami buat dengan harapan maksud dan tujuannya dapat tercapai. Terima kasih atas perhatiannya.

Jakarta, 26 Juli 2007

( Jonacta Yani )  
**Director**

## Gambar Alat dan Kegiatan



